

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat sumber daya manusia di suatu negara. Selain itu pendidikan nasional memiliki peranan penting dalam membentuk watak guna mencerdaskan bangsa, sekaligus mengembangkan potensi yang sudah ada pada diri individu sejak dulu. A. Neolaka dan Neolaka (2017:12) memaparkan bahwa Pendidikan adalah hubungan antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan pengetahuan demi bekal kehidupan masa mendatang. Pendidikan dapat diperoleh individu mulai dari keluarga, lingkungan bahkan kegiatan di lembaga formal seperti sekolah. Pendidikan mencakup pembelajaran yang sangat luas, termasuk pembentukan karakter kepribadian, religi, sosial, dan intelektual. Setelah mendapatkan pendidikan yang cukup, diharapkan individu dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada kehidupan sehari-hari. Selain kepada Tuhan yang Maha Esa, individu juga dapat mengembangkan ilmu yang ada di sekitarnya, yaitu pembelajaran secara intelektual. Salah satu contoh pembelajaran intelektual adalah pembelajaran matematika.

Matematika merupakan dasar dari segala ilmu yang ada. Menurut Sriyanto (2017;19) memaparkan bahwa matematika merupakan landasan utama dalam perkembangan teknologi dan sains. Dengan demikian menguasai matematika merupakan jalan yang tepat demi perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan di negara ini. Matematika. Kemudian menurut Soejadi yang dikutip oleh (Chairani, 2016:74) memaparkan bahwa fakta matematika adalah maksud tertentu dari kehidupan sehari-hari yang di gambarkan dengan simbol-simbol. Contohnya jika seseorang mendengar “empat” maka secara langsung orang tersebut berfikir angka “4”. Karena sudah mengetahui bahwa 4 adalah simbol dari empat. Namun sebenarnya matematika merupakan ilmu yang abstrak, sehingga banyak dari peserta didik tidak berminat untuk mempelajari matematika.

Permasalahan matematika dari kehidupan sehari-hari itulah yang akan dituangkan kedalam bahasa verbal atau sering disebut dengan soal cerita. Hasil penelitian oleh Nuryadin, dan Lindinillah (2011) Berdasarkan hasil survei TIMSS pada tahun 2011, menjelaskan bahwa prestasi matematika siswa Indonesia berada di peringkat 38 dari 42, sedangkan hasil survei PISA di Jakarta 2012 menunjukkan jika prestasi matematika siswa Indonesia berada di peringkat 64 dari 65. Dalam masalah matematika, masalah kata adalah salah satu bentuk yang dapat digunakan.

Berdasarkan wawancara awal yang di lakukan kepada guru matematika di SMP Negeri 3 Karangtengah, maka diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa kelas VII yang merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita diantaranya pemahaman dalam menerima maksud soal cerita dan merubah soal cerita menjadi bentuk matematika. Karya Karnasih (sebagaimana dikutip dalam Dharmawan, Kharismawati, Hendriana, & Purwasih, 2018) memaparkan bahwa salah satu permasalahan yang sering terjadi pada soal matematika adalah soal yang berbentuk (*word problems*) atau soal cerita. Karena antara siswa satu dengan yang lainnya akan memiliki pendapat yang berbeda terhadap suatu makna tertentu. Sehingga perlu adanya analisis kesalahan siswa pada soal cerita. Termasuk pada materi segitiga kelas VII SMP. Salah satu model analisis kesalahan adalah *Newman's Error Analysis*. Dharmawan, Kharismawati, Hendriana, & Purwasih (2018) memaparkan bahwa *Newman's Error Analysis* atau analisis kesalahan Newman pertama kali di perkenalkan oleh Anna Newman seorang guru matematika di Australia pada tahun 1977. Newman juga menjelaskan bahwa ada lima tahapan dalam menganalisis kesalahan, pertama yaitu membaca soal (*reading*). kedua dapat memahami masalah yang terjadi (*comprehension*), ketiga dengan transformasi (*transformation*), keempat keterampilan proses (*process skill*), kelima penulisan jawaban yang sudah didapatkan (*encoding*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan metode *Newman's Error Analysis* yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karangtengah?
2. Apa saja yang menyebabkan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan metode *Newman's Error Analysis* yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karangtengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk melakukan analisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan metode *Newman's Error Analysis* yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karangtengah?
2. Dapat mengetahui penyebab kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan metode *Newman's Error Analysis* yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Karangtengah?

D. Manfaat penelitian

Setelah merumuskan masalah dan tujuan penelitian, terdapat pula manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meminimalisir terjadinya kesalahan soal cerita pada siswa dengan metode Newman atau *Newman's Error Analysis*.

- b. Secara khusus

Secara khusus penelitian ini dapat berguna bagi sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

yaitu meminimalisir terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita, agar tujuan dari pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Agar

b. Manfaat bagi guru

adalah mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas dengan lebih efektif dan efisien.

c. Manfaat bagi penelitian

adalah meningkatkan mutu dan kualitas matematika juga memberikan persiapan kepada guru untuk mendapatkan pelatihan demi menjadi guru yang profesional.